

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam menjalani hidup, dengan pendidikan manusia dapat meraih cita-cita serta meraih ilmu yang diinginkan. Pendidikan yang baik akan menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat membentuk watak atau karakter bangsa hal ini tercantum dalam SISDIKNAS (2003:234) bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang mampu menciptakan kemampuan berpikir logis, analisis, kritis dan kreatif serta mampu bekerjasama. Matematika bagi sebagian besar peserta didik dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami, sebab matematika selalu dihubungkan dengan angka dan rumus, hal tersebut merupakan salah satu penyebab bahwa prestasi belajar matematika peserta didik masih rendah. Pembelajaran matematika hendaknya dapat menjadikan peserta didik aktif, baik secara fisik maupun mental, meningkatkan keterampilan serta meningkatkan sikap positif. Pembelajaran matematika haruslah menarik dan menyenangkan.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Bojong. Peneliti dan guru merefleksi dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, guru kelas menyebutkan beberapa permasalahan yang terjadi kepada peneliti permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung diantaranya seperti peserta didik suka menyontek ketika ulangan atau mengerjakan soal, suka melamun ketika guru sedang menjelaskan materi dan ketika sedang mengerjakan tugas, tidak bisa mengerjakan soal cerita dengan baik dan benar seperti dalam mengerjakan soal tetapi hasil akhirnya salah, namun cara yang digunakan sudah tepat dan sesuai. Guru kelas V mengatakan bahwa pembelajaran matematika saat ini masih belum sesuai harapan beliau karena nilai yang diperoleh peserta didik masih rendah dan masih dibawah KKM.

Hasil dari refleksi yang telah dilakukan peneliti dan guru dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat di kelas V salah satunya yaitu rendahnya prestasi belajar matematika. Rendahnya prestasi belajar dikarenakan peserta didik masih sulit memahami soal cerita matematika sehingga prestasi belajar matematika kelas V pada ulangan harian masih rendah. Jumlah kelas V yaitu 24 yang terdiri dari 12 peserta didik putra dan 12 peserta didik putri. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SD N 1 Bojong yaitu 70, peserta didik yang belum memenuhi KKM yaitu semua peserta didik kelas V yaitu 24 peserta didik.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi peneliti yang berkolaborasi dengan guru setelah merefleksi kembali permasalahan yang

terjadi di kelas. Peneliti memberi saran kepada guru terkait perlu adanya perbaikan proses pembelajaran dengan harapan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik. Peneliti memberi saran kepada guru untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran Kontekstual dengan harapan dengan menggunakan model Pembelajaran Kontekstual dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Model Pembelajaran ini diharapkan nantinya dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita dengan menentukan langkah-langkah dalam menjawab soal cerita sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal cerita. Peneliti dan guru berkolaborasi sepakat menggunakan model Pembelajaran Kontekstual. Model pembelajaran Kontekstual dalam pandangan Trianto (2014: 38) adalah suatu model yang menghubungkan mata pelajaran dengan kondisi dunia nyata dan memotivasi peserta didik untuk mengaitkan ilmu pengetahuannya ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik akan lebih memahami materi yang disampaikan guru karena dengan model tersebut diharapkan peserta didik dapat menemukan kembali dan mengontruksikan konsep-konsep Matematika berdasarkan permasalahan nyata yang diberikan guru.

Permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil judul yang diteliti yaitu “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Penyelesaian Soal Cerita Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Kelas V SD N 1 Bojong.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu “Apakah model pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan penyelesaian soal cerita di kelas V SD N 1 Bojong?”

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan penyelesaian soal cerita dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual di kelas V SD N 1 Bojong”

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini nanti secara teoretis diharapkan dapat memberikan inovasi pembelajaran tentang penggunaan model pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada penyelesaian soal cerita menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada penyelesaian soal cerita di kelas V SD N 1 Bojong.

b. Manfaat Bagi Guru

Menjadi pedoman guru untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat di kelas dan memilih langkah-langkah atau model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan di kelas.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V SD N 1 Bojong khususnya pada pembelajaran Matematika.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Mendapatkan inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai.